

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A.Kesimpulan**

Berdasarkan fokus penelitian yang penulis ajukan dalam BAB I dan hasil penelitian lapangan yang penulis uraikan dalam bab IV, maka dapat dirumuskan kesimpulan seperti dibawah ini.

1. Pembentukan karakter Religius melalui kegiatan ekstrakurikuler Qiro'ah yang ada di pondok pesantren Panggung merupakan suatu lembaga pendidikan yang mendidik akhlak, untuk menjadi manusia yang berkarakter. Dalam hal ini Peran pendidikan merupakan sarana yang sangat penting bagi santri karena melalui pendidikan akan membentuk nilai-nilai karakter dan religius santri . Selain itu pada pelaksanaan pendidikan karakter telah menyebutkan bahwa di satuan pendidikan perlu melibatkan seluruh lembaga yang ada didalamnya, terutam pendidikan keluarga dan masyarakat sekitar. Kendati demikian, pentingnya pendidikan agama Islam dalam rangka mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan di pondok pesantren dalam membentuk karakter santri, utamanya yaitu karakter religius. Karakter religius yang hendak dibangun dalam kepribadian santri diantaranya adalah toleransi, amanah, adil, ikhlas, sabar. , adamy rasa cinta Pembentukan karakter religius ini, dapat dibentuk melalui beberapa ekstrakurikuler keagamaan yang dimiliki oleh sebuah

lembaga pendidikan islam. Selanjutnya, dalam mengembangkan karakter pada individu perlu adanya bentuk kegiatan yang menunjang dalam kemampuan potensi yang dimiliki maka dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler inilah dapat menunjang bakat dan minat seperti halnya bentuk kegiatan qir'ohah. Pengajaran Qira'ah di Pondok pesantren panggung Merupakan suatu bentuk kegiatan dimana sebagai penyaluran bakat minat santri dan mengembangkan keterampilan santri dalam bidang seni membaca Al-Qur'an berdampak bagus pada santri.

2. Pembentukan karakter religius melalui adanya kegiatan ekstrakurikuler khitobah di pondok pesantren panggung merupakan suatu bentuk pengembangan yang diberikan kepada setiap individu, khususnya dalam mencerdaskan bangsa. Dalam hal ini mengenai adanya pendidikan karakter merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan nilai-nilai religius serta mengenai perilaku dan jiwa sehingga akan membentuk karakter yang baik bagi santri. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler khitobah diharapkan santri pondok pesantren panggung Tulungagung mempunyai mental keberanian maka untuk itu perlu adanya pembentukan karakter yang baik, serta tertanam percaya diri dan mental yang kuat dalam diri santri. Hal yang paling penting dalam kegiatan khitobah adalah proses dalam membina karakter santri. Dalam proses kegiatan khitobah tentu santri akan diberikan ajaran yang mengarah pada penanaman nilai karakter kepada

santri. Yaitu adanya Upaya pembinaan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler khitobah.

3. Pembentukan karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler sya'wir yang dilaksanakan Pondok Pesantren Panggung Tulungagung merupakan kegiatan diskusi untuk mengembangkan ketrampilan dan kecakapan santri untuk memecahkan suatu masalah. Pembentukan karakter religius dengan adanya syawir atau musyawarah yang dilaksanakan di pondok pesantren panggung merupakan bentuk pendidikan karakter yang diberikan ustad maupaun pengurus guna untuk memberikan pemahaman kepada setiap santri mengenai suatu masalah yang berkaitan dengan fenomena kehidupan antara lain sosial, dan keagamaan, yang mengalai berbagai perubahan.

pelaksanaan tradisi syawir ini ditujukan sebagai kegiatan ekstrakurikuler penunjang pendalaman kitab kuning seperti halnya kitab fathul qorib, sulam taufiq, Fiqih, Ushul fiqih dan lain sebagainya. Dalam hal ini sangat penting dengan adanya kegiatan syawir, karena mampu melatih para santri untuk lebih aktif dalam pendalaman kajian serta pemecahan solusi mengenai permasalahan yang terjadi sebagai suatu respon para santri melauai media kitab kuning, selain itu syawir merupakan serangkaian bentuk upaya mengembangkan pemahaman mengenai berbagai permasalahan yang ada di masyarakat, karena pada eksistensi dalam perkembangan syawir adalah untuk menjaga kelestarian kajian kitab kuning pesantren yang akan memenuhi target

kestaraan perkembangan ilmu pengetahuan dalam dunia pesantren sebagai wujud tradisi khas kajian kitab kuningnya.

## **B. SARAN-SARAN**

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian di atas, maka diajukan beberapa saran terutama kepada pihak yang terkait sebagai berikut.

### **1. Pengasuh Pondok Pesantren Panggung Tulungagung**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi Pondok Pesantren Panggung Tulungagung, terutama untuk pengasuh sendiri, yang mana bisa mengetahui karakteristik santri dengan sistem pembelajaran yang diselenggarakan oleh pondok pesantren yaitu dengan adanya kegiatan yang menunjang

### **2. Ustadz**

Sebagai referensi dalam melakukan pembenahan dan peningkatan terkait kompetensi yang dimiliki sehingga dapat menjadi landasan dalam pembenahan, peningkatan serta pembinaan terhadap tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik dalam membentuk karakter Santri.

### **3. Peneliti selanjutnya**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi sehingga pada penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna, terutama berkaitan dengan Pembentukan Karakter Spiritual Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Panggung Tulungagung.